

ABSTRACT

ADHI, NIKOLAUS HERJUNO SATRIO. (2024). **An Analysis of Word Formation of the United States Marine Corps' Tactical Terms in "Operational Terms and Graphics"** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English is the main language used in multinational military coalitions in today's global geopolitical environment, allowing communication between people from different origins and locations. The universal significance of English, however, creates difficulties for adaption because of variations in language, technology, and cultural practices among different coalitions. A framework for universal communication is necessary to address this. As a fundamental component of language development, morphology is essential to word production and gives language users the ability to adapt and create. Analysing language evolution and its application in many contexts such as military terms, requires an understanding of word formation processes. The study of word formation processes in tactical terms employed by the United States Marine Corps contributes to a deeper understanding of language, culture, and military operations by improving linguistic expertise and facilitating military communication.

There are two objectives that this research is trying to achieve. The first is to identify the word formation processes employed by the Headquarters Department of the Army in "*Operational Terms and Graphics*" to produce tactical terms inside the United States Marine Corps. The second objective is to examine the particular word formation processes that are often used in the United States Marine Corps to create tactical terms and evaluate how these procedures affect the efficacy and clarity of military communication in tactical situations.

The researcher used a qualitative research methodology in writing this research. The data was then gathered by the researcher using the purposive sampling method. In this study, the morphological approach is used to determine the root word. Words can be created in terms and existing terms can be modified with the help of their roots.

The analysis shows that four-word formation processes, which are suffixation, conversion, compounding, and acronymization. The word formation processes are used by the United States Marine Corps to create their noun terms in FM 1-02 (FM 101-5-1) MCRP 5-12A, "*Operational Terms and Graphics*" and the Marine Corps Supplement to the Department of Defense Dictionary of Military and Associated Terms. Suffixation is the most common of these processes, occurring in thirty-seven out of fifty-nine noun terms. Suffixation makes it easier to create new words that are suited to certain contexts and requirements, especially in fields where complex ideas need to be precisely defined and communicated. It also continues to be flexible in response to shifting social, cultural, and technical contexts, taking into account the changing demands and interests of speakers. The use of suffixation as a word formation process in the spoken language daily helps to guarantee uniform understanding in military communication. Suffixation is specifically used a lot to create new words by appending suffixes to the stem.

Keywords: tactical terms, word formation processes, morphology

ABSTRAK

ADHI, NIKOLAUS HERJUNO SATRIO. (2024). **An Analysis of Word Formation of the United States Marine Corps' Tactical Terms in "Operational Terms and Graphics"** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris adalah bahasa utama yang digunakan dalam koalisi militer multinasional dalam lingkungan geopolitik global saat ini dan memungkinkan komunikasi antara orang-orang dari asal dan lokasi yang berbeda. Namun, peran penting bahasa Inggris secara universal menimbulkan kesulitan dalam adaptasi karena adanya variasi dalam bahasa, teknologi, dan praktik budaya di antara koalisi yang berbeda. Struktur komunikasi yang umum diperlukan untuk mengatasi hal ini. Sebagai komponen fundamental dalam perkembangan bahasa, morfologi sangat penting untuk produksi kata dan memberikan kemampuan kepada pengguna bahasa untuk beradaptasi dan berkreasi. Menganalisis perubahan bahasa dan penerapannya dalam banyak konteks seperti istilah militer memerlukan pemahaman tentang proses pembentukan kata. Studi tentang proses pembentukan kata dalam istilah taktis yang digunakan oleh Marinir Amerika Serikat berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa, budaya, dan operasi militer dengan meningkatkan keahlian linguistik dan memfasilitasi komunikasi militer.

Terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Tujuan yang pertama adalah mengidentifikasi proses pembentukan kata yang digunakan oleh *Headquarters Department of the Army* dalam "*Operational Terms and Graphics*" untuk menghasilkan istilah taktis yang digunakan oleh Marinir Amerika Serikat. Tujuan kedua adalah untuk menguji proses pembentukan kata tertentu yang sering digunakan oleh Marinir Amerika Serikat untuk menciptakan istilah taktis dan mengevaluasi cara prosedur ini mempengaruhi kemanjuran dan kejelasan komunikasi militer dalam situasi di lapangan.

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam menulis penelitian ini. Data tersebut kemudian dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, pendekatan morfologi digunakan untuk menentukan akar kata. Kata-kata dapat dibuat dalam istilah-istilah dan istilah-istilah yang ada dapat dimodifikasi dengan bantuan akar kata-kata tersebut.

Hasil analisis menunjukkan adanya empat proses pembentukan kata, yaitu *suffixation*, *conversion*, *compounding*, dan *acronymization*. Proses pembentukan kata digunakan oleh Marinir Amerika Serikat untuk membuat istilah *noun terms* mereka di FM 1-02 (FM 101-5-1) MCRP 5-12A, "*Operational Terms and Graphics*" dan *the Marine Corps Supplement to the Department of Defense Dictionary of Military and Associated Terms*. *Suffixation* adalah proses yang paling banyak, terjadi pada tiga puluh tujuh lima puluh *noun terms*. *Suffixation* mempermudah pembuatan kata-kata baru yang sesuai dengan konteks dan persyaratan tertentu, terutama dalam bidang di mana gagasan kompleks perlu didefinisikan dan dikomunikasikan secara tepat. Bahasa ini juga tetap fleksibel dalam menanggapi perubahan konteks sosial, budaya, dan teknis, dengan mempertimbangkan perubahan tuntutan dan minat para pembicara. Penggunaan *suffixation* sebagai proses pembentukan kata ke dalam bahasa lisan sehari-hari membantu menjamin keseragaman pemahaman dalam komunikasi militer. *Suffixation* secara khusus banyak digunakan untuk membuat kata baru dengan menambahkan sufiks di awal kata.

Kata Kunci: tactical terms, word formation processes, morphology